

BAB I

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Oleh karena itu, melalui Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik yang optimal kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan Pemerintah yang berkinerja maka disusunlah berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang secara operasional dilakukan melalui program dan kegiatan harus diinformasikan secara akuntabilitas, karena pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang ditunjang dengan program dan kegiatan akan membutuhkan biaya pada setiap Tahun Anggarannya.

Penyampaian data dan informasi secara akuntabilitas merupakan pelaporan kinerja dari Instansi pemerintah atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selaku unsur penyelenggara pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dari rencana yang telah ditetapkan pada satu Tahun Anggaran dengan tetap berdasarkan pada perencanaan 5 (lima) Tahun Anggaran atau perencanaan jangka menengah dari Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPD).

A. GAMBARAN UMUM DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN

Pembangunan daerah terutama dalam rangka pelaksanaan Otonomi Daerah sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dinyatakan bahwa otonomi diletakkan pada Daerah Kabupaten/Kota. Dalam Undang-undang tersebut juga diberikan kewenangan yang luas kepada daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa

sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penyelenggaraan Otonomi Daerah diarahkan agar Pemerintah Daerah dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat, pengembangan kehidupan demokrasi dan terciptanya hubungan yang serasi antara Pusat dan Daerah serta antar Daerah. Untuk itu dalam pelaksanaan Otonomi Daerah terlihat adanya peningkatan peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan, dengan memperhatikan kehendak, keinginan serta aspirasi masyarakat.

Penyelenggaraan Otonomi Daerah di Kabupaten Padang Pariaman mengacu pada prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*good governance*) sesuai dengan tuntutan reformasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sebagaimana yang tertuang dalam TAP MPR No. XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih, bebas KKN. Selanjutnya dijelaskan dalam UU No. 28 Tahun 1999 dan UU No. 31 Tahun 1999.

Untuk mendorong kemampuan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dalam menciptakan pemerintah yang akuntabel, bertanggung jawab dengan ukuran dan indikator kinerja yang jelas dalam pelaksanaan pembangunan, Pemerintah Daerah telah menyusun Perencanaan Strategis Pemerintah Kabupaten Tahun 2016–2021. Perencanaan Strategis Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman tersebut merupakan pedoman atau penunjuk arah bagi seluruh unit kerja, dinas dan perangkat Pemerintah Daerah serta seluruh unsur masyarakat dalam pencapaian visi dan misi Kabupaten Padang Pariaman dan dasar dari pembuatan laporan akuntabilitas kinerja SKPD.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor : 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, yang menyatakan bahwa Perpustakaan merupakan salah satu urusan wajib bukan pelayanan dasar. Kabupaten Padang Pariaman sebagai salah satu Pemerintahan Daerah di Indonesia telah melaksanakan Urusan Wajib Bidang Perpustakaan dan Kearsipan ini sejak Tahun 2009. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan merupakan salah satu SKPD di Lingkungan Pemda Kab.Padang Pariaman yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten

Padang Pariaman No. 10 Tahun 2016 Tanggal tentang Pembentukan Susunan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD)

Sesuai dengan Peraturan Bupati No. 10 Tahun 2016 tentang rincian uraian tugas Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman mempunyai tugas pokok :

Membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan dibidang perpustakaan dan kearsipan dalam melaksanakan kewenangan otonomi daerah Kabupaten Padang Pariaman dibidang perpustakaan dan kearsipan dalam rangka pelaksanaan tugas dasar untuk dapat terealisasi dalam kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati.

Serta fungsi sebagai berikut :

1. Menyusun Kebijakan teknis dibidang perpustakaan dan kearsipan dengan kewenangan yang dimilikinya.
2. Memberikan Izin dan Pelaksanaan pelayanan dibidang perpustakaan dan kearsipan.
3. Memberikan Bimbingan teknis dibidang perpustakaan dan kearsipan
4. Melakukan penyuluhan tentang perpustakaan dan kearsipan yang erat kaitannya dalam upaya pengembangan perpustakaan dan kearsipan yang optimal.
5. Melakukan tata usaha kantor

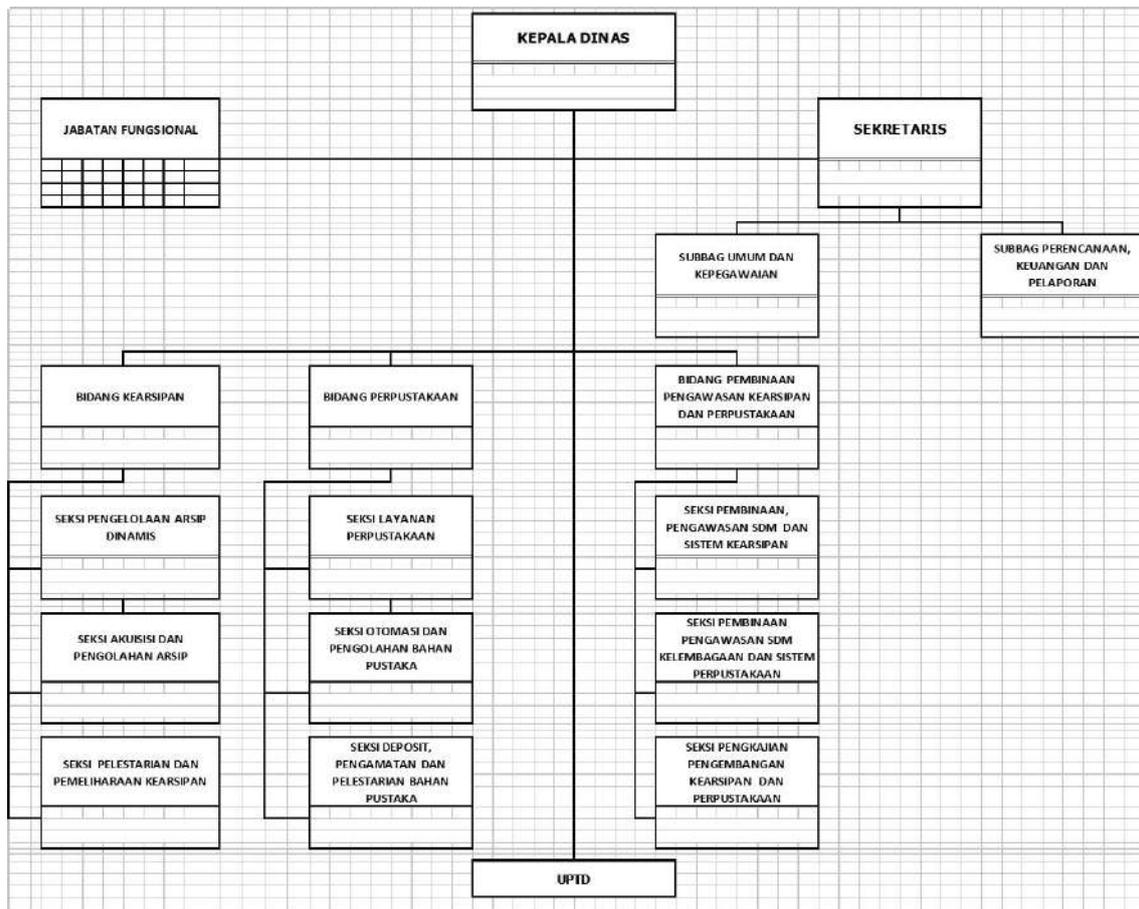
Dalam struktur organisasi yang ada, pelaksanaan tugas pokok Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dilakukan oleh seksi-seksi yang ada sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 yaitu :

Kepala Dinas, mempunyai tugas :

1. Memimpin dinas Kearsipan dan Perpustakaan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Merumuskan kebijakan penyelenggaraan kearsipan merumuskan kebijakan penyelenggaraan kearsipan daerah sesuai dengan tugas dan fungsi;
3. Membina penyelenggaraan Kearsipan dan Perpustakaan daerah pada Perangkat Daerah, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan/ organisasi politik, lembaga pendidikan, kecamatan, dan desa/ kelurahan atau yang disebut dengan nama lain dan masyarakat;

4. Melakukan pengawasan kearsipan dan Perpustakaan daerah pada Perangkat Daerah, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan/ organisasi politik, lembaga pendidikan, kecamatan, dan desa/ kelurahan atau yang disebut dengan nama lain;
5. Menyelenggarakan pengelolaan arsip dinamis;
6. Menyelenggarakan pengelolaan arsip statis;
7. Menyelenggarakan pelayanan, dan pemanfaatan arsip;
8. Menyelenggarakan pengelolaan perpustakaan ;
9. Menyelenggarakan pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan;
10. Menyelenggarakan perencanaan, kerjasama, hukum, hubungan masyarakat, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan, serta umum.

B. STRUKTUR ORGANISASI



C. SUMBER DAYA MANUSIA

1. NAMA PEJABAT BERDASARKAN STRUKTUR ORGANISASI

Jumlah Pegawai yang ada pada SKPD Dinas Kearsipan dan Perpustakaan 31 Desember 2019 adalah 20 orang, yang terdiri dari Gol. II 3 orang, Gol. III 12 orang dan Gol. IV 5 orang, dengan kualifikasi pendidikan S2 4 orang, sarjana 10 orang dan 2 orang sarjana muda dan SMA 4 orang. Jumlah pegawai yang ada ini dirasakan masih sangat kurang mengingat beban tugas yang diemban begitu banyak, dimana pada tiap-tiap kepala seksi yang ada tidak mempunyai staf sehingga menyulitkan mereka dalam pelaksanaan tugas. Untuk itu selama Tahun 2019, demi mengatasi kekurangan Sumber Daya manusia yang ada pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, maka dibantulah oleh 3 orang tenaga swakelola, 2 orang tenaga arsiparis non pegawai 1 orang sopir kepala dinas , 2 orang sopir perpustakaan keliling dan 1 orang tenaga kebersihan.

Ditinjau dari golongannya, komposisi PNS dilingkungan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman adalah :

**KOMPOSISI PNS DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN
PADANG PARIAMAN
BERDASARKAN GOLONGAN TAHUN 2019**

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1.	GOLONGAN IV	5
2.	GOLONGAN III	12
3.	GOLONGAN II	3
	J U M L A H	20

Sumber : DUK Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019

**KOMPOSISI PNS KABUPATEN PADANG PARIAMAN BERDASARKAN TINGKAT
PENDIDIKAN TAHUN 2019**

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH MENURUT KELAMIN		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	Strata 2	2	2	4
2.	Strata 1	5	5	10
3.	D.IV	-	-	-
4.	D.III	1	1	2
5.	SLTA	3	1	4
6.	J U M L A H	11	9	20

Sumber : DUK Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019

2. JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL DAN FUNGSIONAL

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman sesuai struktur organisasi yang ditetapkan, didukung

dengan jumlah pegawai yang sangat jauh dari cukup yaitu 20 personil dengan tingkat pendidikan :

S2	: 4 orang
S1	: 10 orang
D III	: 2 orang
D II	: - orang
SMA	: 4 orang

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan berdasarkan Pangkat dan Golongan sebagai berikut :

Golongan IV	: 7 orang
Golongan III	: 10 orang
Golongan II	: 3 orang
Golongan I	: 0

D. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

1. Permasalahan Di Bidang Kearsipan

NO	PERMASALAHAN	DATA PENDUKUNG	PENYEBAB
1.	Masih minimnya tenaga arsiparis yang mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan dibidang Pengelolaan kearsipan, dimana seksi-seksi yang membidangi kearsipan ini belum mempunyai staf dibidang kearsipan.	Memberdayakan 2 Orang Pegawai swakelola Dengan latar belakang pendidikan D3 kearsipan	Penerimaan CPNS yang membidangi urusan kearsipan hanya untuk 1 orang
2.	Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang kearsipan seperti belum adanya depo arsip yang sesuai dengan stándar tata kelola kearsipan yang baku.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan beralamatkan di Jln. A.Yani No 21 Pariaman Tengah Ex. Dinas Pendidikan	Belum adanya Depo Arsip
3.	Kurangnya informasi mengenai	Situs/ Cagar budaya, Ada	SDM Pelaksana

	sejarah lengkap tentang Kabupaten Padang Pariaman serta kurangnya pemeliharaan dan perhatian terhadap situs/cagar yang ada di wilayah Kab. Padang Pariaman.		tidak memadai, tidak tersedianya kegiatan dalam APBD pada KPA untuk pemeliharaan terhadap situs cagar budaya
4.	Belum Seimbangnya antara volumen arsip di Kab. Padang Pariaman dengan sarana penyimpan kearsipan	Tempat Pengolahan ada (Sarana penyimpanan di SKPD tidak ada/ Kurang di setiap SKPD)	Jumlah Arsip yang harus di kelola, di tata dan di simpan tidak sebanding dengan sarana penyimpanan yang ada pada setiap SKPD.
5.	Kurangnya perhatian pimpinan SKPD, Kecamatan dan Nagari terhadap Pendataan, penataan arsip dan Tidak ada SDM Pengelola arsip di setiap SKPD	Lulusan D3 Arsiparis Banyak	Tidak Adanya Penerimaan CPNS Arsiparis untuk setiap SKPD
5.	Kurangnya pendidikan dan pelatihan kearsipan, serta adanya tugas rangkap dengan tugas lainnya.	SDM ada tapi tidak berlatar belakang pendidikan arsiparis	Kurangnya dana APBD untuk pendidikan dan Pelatihan

2. Permasalahan di Bidang Perpustakaan

NO	PERMASALAHAN	DATA PENDUKUNG	PENYEBAB
1.	Kurangnya Sumber Daya Manusia di bidang ilmu perpustakaan	Memberdayakan 1 Orang Pegawai swakelola Dengan latar belakang pendidikan D3 ilmu	Tidak Adanya Penerimaan CPNS Pustakawan

		Informasi perpustakaan dan kearsipan untuk mengelola perpustakaan Daerah	
2.	Belum adanya jabatan fungsional pustakawan	Lulusan D3 Perpustakaan Banyak	Tidak Adanya Penerimaan CPNS Pustakawan
3.	Masih kurangnya variasi koleksi buku perpustakaan untuk dapat meningkatkan minat baca dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan.	Judul buku : 5.852 dengan Exsemplar : 11.227	Kurangnya Belanja Modal Pengadaan Buku
4.	Belum tersedianya ruangan baca perpustakaan yang nyaman karena masih menggunakan kipas angin. Belum adanya ruang Tandom, Ruang Pengolahan dan Ruang gudang .	Ruang Baca yang ada masih menggunakan Hall, sehingga ruangan tersebut belum representatif	Belum Adanya Gedung Perpustakaan daerah preservatif
5.	Belum optimalnya penyelenggaraan perpustakaan nagari dan operasional mobil perpustakaan keliling	60 Perpustakaan Nagari 2 Unit Perpustakaan Keliling	Tidak adanya sosialisasi dan publikasi dari pemerintah nagari kepada masyarakat. Kendaraan Perpustakaan Keliling yang beroperasi 2 unit di karenakan kecilnya APBD

			untuk operasional mobil perpustakaan keliling sehingga beroperasi tidak optimal
6.	Rendahnya Minat baca masyarakat Kabupaten Padang Pariaman. Tidak tercapainya sasaran perpustakaan daerah untuk melayani masyarakat kabupaten padang pariaman dikarenakan sampai saat ini perpustakaan daerah masih berada di Kota Pariaman sehingga masyarakat yang dilayani kebanyakan penduduk kota pariaman.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan beralamatkan di Jln. A.Yani 21 Pariaman Tengah	Belum di bangunnya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dengan lokasi di Kab. Padang Pariaman.

E. SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2019, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Menginformasikan Gambaran Umum Dinas Kearsipan dan Perpustakaan menguraikan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*) dan Sistematika Pelaporan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

Menyajikan capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

B. Realisasi Anggaran

Diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman berupaya mengimplementasikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2016-2021 melalui Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan 2016-2021 dengan komitmen yang kuat. Implementasi Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada Tahun 2019 merupakan tahun ketiga dari periode Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

Untuk mencapai kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan menyusun Perencanaan Kinerja Tahun 2019 dan menetapkan Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019. Target-target kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019 telah menggambarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.

Berikut ini terdapat penjelasan ringkas mengenai Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019

A. RENCANA STRATEGIS

1. Visi

Visi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mengacu pada visi RPJMD Kabupaten Padang Pariaman yaitu: ***“Terwujudnya Kabupaten Padang Pariaman yang Baru, Religius, Cerdas, dan Sejahtera.”***

2. Misi

Misi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman mengacu pada Misi 3 dan Misi 6 Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman.

Misi 3 yang akan diwujudkan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah **Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan terampil melalui peningkatan sarana prasarana dan kualitas tenaga pendidik.** Misi ini

mempunyai tujuan terwujudnya pemerataan akses dan kualitas pendidikan dengan sasaran meningkatkan mutu pendidikan.

Misi 6 yang akan diwujudkan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah **Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Berkeadilan Demokratis, Melalui Pembinaan aparatur dan Pelayanan Publik**. Misi ini mempunyai tujuan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan sasaran mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan meningkatkan pelayanan publik yang bersih, prima, aspiratif, dan partisipatif.

3. Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2019

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang mengacu pada RPJMD dapat diuraikan sebagai berikut :

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan terampil melalui peningkatan sarana prasarana dan kualitas tenaga pendidik	Terwujudnya Pemerataan akses dan kualitas pendidikan	Indeks audit kearsipan	Meningkatnya mutu pendidikan	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Berkeadilan Demokratis, Melalui Pembinaan aparatur dan Pelayanan Publik	Meningkatkan Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang bersih dan Akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kepustakaan	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kepustakaan
			Meningkatkan Pelayanan public yang bersih, prima, aspiratif, dan partisipatif	

4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2019

Guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi hasil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman maka ditetapkan Peraturan tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019 yang menjadi dasar Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman

pada Tahun 2019 termasuk untuk Dinas Kearsipan dan Perpustakaan didukung oleh 4 Sasaran Strategis dengan 5 indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program yang telah ditetapkan. Rencana Kinerja Tahunan Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019, adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
1	Peningkatan Penyelamatan Pelestarian Arsip Daerah	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan	30%
		Persentase Peningkatan Arsip daerah yang alih mediakan	30%
2	Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Sesuai Standart Kearsipan	Persentase OPD yang memiliki laporan Audit Kearsipan Internal yang baik	6,8%
3	Meningkatnya Kompetensi Pengelola Kearsipan	Persentase SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi	30%
4	Meningkatkan Layanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Perpustakaan	Nilai Predikat Baik (82,50)

5. Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019

Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen kinerja antara Kepala SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan telah di tetapkan melalui Peraturan tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019 berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019 beserta sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagai hasil (outcome) pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan akan dijadikan acuan untuk mengukur kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja.

(Perjanjian kinerja terdapat dalam lampiran 1).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman telah merealisasikan berbagai target-target kinerja sesuai dengan penetapan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Berikut ini diuraikan mengenai capaian kinerja Dinas Kearsipan dan

Perpustakaan selama Tahun 2019. Uraian tersebut dengan penjelasan yang memadai dan disertai dengan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penilaian Capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi target penilaian yang lebih tinggi dari dua acuan antara Keputusan Kepala LAN dan Peraturan Mendagri dimaksud dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu :

Tabel Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal (%)	Predikat/Kategori
>100	Sangat Berhasil
90 < s.d ≤100	Berhasil
80 < s.d ≤90	Cukup Berhasil
70 < s.d ≤80	Kurang Berhasil
≤70	Tidak Berhasil

A. Capaian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

Capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019 dianalisis dan dievaluasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja sasaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan selama Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Table 3.1

Capaian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
----	---------	-----------	------------	------------	------------	------------

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

			Ta rg et	Re ali sas i	%	Tar get	Re ali sas i	%	Tar get	Re ali sas i	%	Tar get	Real isas i	%
1	2	3												
01	Meningkat nya penyelama tan pelestarian arsip daerah	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatka n	10	15	15 0	20	20	10 0	25	25	10 0	30	30	100
		Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih mediakan	-	-	-	-	-	-	25	25	10 0	30	33,5 5	111,8 3
02	Meningkat nya pengelolaa n kearsipan sesuai standar kearsipan	Persentase OPD yang memiliki LAKI (Laporan Audit Kearsipan Internal yang Baik	-	-	-	-	2,7 2	10 0	4,76	4,7 6	10 0	6,8	6,8	100
03	Meningkat nya kompetens i pengelola arsip	Persentase SDM pengelola kearsipan yang bersertifikas	-	7	10 0	20	8	40	30	20	66, 67	40	30	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
			Ta rg et	Re ali sas i	%	Tar get	Re ali sas i	%	Tar get	Re ali sas i	%	Tar get	Real isasi	%
1	2	3												
		i												
04	Meningkatkan Layanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kepustakaan	-	75	100	76,85	76,85	100	80	80	100	82,50	82,50	100

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

Tahun 2019 :



Sasaran 1:

Meningkatnya penyelamatan pelestarian arsip daerah

Tujuan dari pelaksanaan penyelamatan pelestarian arsip daerah adalah peningkatan jumlah arsip yang dapat diselamatkan dan dilestarikan. Penyelamatan dan pelestarian arsip permanen dimaksudkan sebagai upaya penyelamatan dan pelestarian arsip yang bernilai penting dan nantinya sebagai arsip statis yang saat ini masih berada di SKPD dalam keadaan belum tertata dan terdata.

Upaya penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip bisa dilakukan melalui berbagai cara di antaranya dengan memindahkan arsip yang ada di SKPD sesuai Jadwal Retensi Arsip (JRA) ke Lembaga Kearsipan Daerah.

Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan :

1. Program Perbaikan sistem administrasi kearsipan dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengumpulan Data
- b. Pengadaan Sarana Penyimpanan
- c. Kajian system Administerasi Kearsipan

- d. Pengadaan Sarana Pengolahan dan Penyimpanan Arsip
- e. Pendataan dan Penelusuran Arsip
- f. Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah.

Table 3.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1

No	Indikator Kinerja	Capaian 2019			Target Kinerja Akhir
		Target	Realisasi	%	
1.	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan	30	30,55	101,83	45
2.	Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih mediakan	30	33,55	111,83	45

1. Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Capaian 2019			Target Kinerja Akhir
	Target	Realisasi	%	
Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan	30	30,55	101,83	45

Capaian indikator Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Target awal sebanyak 30% atau sebanyak 600 dokumen arsip yang terselamatkan. Pada Tahun 2019 realisasi dokumen arsip yang terselamatkan sebanyak 611 berkas, capaian ini melampaui dari dengan target yang ditetapkan, sehingga capaian pada Tahun 2019 101,83%. Target akhir pada akhir Tahun RPJMD yakni sebanyak 900 dokumen arsip yang terselamatkan atau 45%. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut di atas karena kinerja dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam melakukan penyelamatan arsip statis yang berada di Lingkungan Pemerintah Kab. Padang Pariaman serta keberhasilan juga atas dukungan dari Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan berbagai pemangku kepentingan.

Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan



1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2019 :

Indikator Kinerja	Capaian 2019			Target Kinerja Akhir
	Target	Realisasi	%	
Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan	30	30	100	45

Untuk Pencapaian indikator Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan didukung dengan program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan dan direalisasikan dengan Kegiatan Pengumpulan Data, Pengadaan Sarana Penyimpanan, Kajian Sistem Administrasi Kearsipan, Pengadaan Sarana Pengolahan dan Penyimpanan Arsip, Pendataan dan Penelusuran Arsip, Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah. Berikut Dokumentasi atas kegiatan pengumpulan arsip statis di Lingkungan Pemerintah Daerah Kab. Padang Pariaman :



Penyerahan Arsip Vital





Penyelamatan Dokumen Arsip Vital Nagari Kurai Taji



Penyelamatan Dokumen Arsip Vital Nagari Ulakan

- 2) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka

NO	INDIKATOR	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019
1	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan	25	25	30	30,55

menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

No	Indikator	Target Kinerja Sesuai RENSTRA (selama 5 Tahun)					Realisasi	
		2016	2017	2018	2019	2020	2018	2019
1.	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan	15	20	25	30	40	25	30

- 4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau peningkatan/Penurunan Kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Persentasi Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena didukung oleh Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan dan direalisasikan dengan beberapa kegiatan melalui kegiatan Pengumpulan data telah berhasil dikumpulkan Arsip Statis sebanyak 611 berkas hal ini telah melampaui dari target yang telah ditetapkan yakni sebanyak 600 berkas arsip Statis hingga tahun ini. Serta dilakukannya penataan dan penelusuran arsip terhadap arsip vital untuk pengamanan dari faktor bencana. Arsip Vital yang telah berhasil dikumpulkan dilingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman adalah sebanyak 35 arsip vital dari seluruh nagari dan telah melampaui dari target yang ditetapkan yakni 30 berkas arsip vital.

Tujuan utama program penyelamatan dokumen/arsip daerah adalah mengelola, melindungi, mengamankan, menyelamatkan dan memulihkan arsip statis dari kemungkinan kerusakan, kehilangan dan kemusnahan sehingganya keberhasilan pencapaian Indikator Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan juga di dukung oleh:

1. Adanya kesadaran aparatur terhadap pentingnya dokumen arsip.
2. Adanya Dukungan dari Pemerintah Daerah serta Pemerintah Nagari terhadap penyelenggaraan urusan kearsipan.

Capaian Program/ Kegiatan Sasaran 1 : Indikator Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan :

No	Program /Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	capaian
	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	Outcome : Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan	%	30,55 %	100 %
	Pengumpulan Data	Output : Jumlah berkas Arsip Statis yang dikumpulkan selama tahun 2019	berkas	611	101,83 %
	Pendataan dan Penataan Dokumen /Arsip Daerah Tahun Anggaran 2019	Output : Jumlah Jadwal Retensi Arsip (JRA) sesuai urusan masing masing OPD dan disetujui oleh ANRI	urusan	10	100 %
	Pendataan dan Penelusuran Arsip	Terlaksananya Pengumpulan Arsip Vital	berkas	35	116,68 %
	Pengadaan sarana Penyimpanan	Jumlah unit sarana Penyimpanan lemari	Unit	5	100 %

		Besi yang diadakan			
	Pengadaan Sarana	Jumlah unit sarana	Unit	8	100 %
	Pengolahan dan	Pengolahan dan	Unit	300	
	Penyimpanan Arsip	Penyimpanan Arsip	unit	1	
		yang diadakan :			
		Filcab			
		Box			
		Server Arsip			

2. Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih mediakan

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Capaian 2019			Target Kinerja Akhir
	Target	Realisasi	%	
Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih mediakan	30	33,55	111,83	45

Arsip elektronik memiliki peranan penting dalam sistem administrasi, selain itu juga sebagai alat bukti yang sah berdasarkan Undang-undang Nomor 11 pasal 5 ayat (1) Tahun 2008. Keberhasilan serta kelancaran dalam kegiatan alih media arsip pasti memerlukan sarana dan prasarana yang handal dan sesuai standar kearsipan. Adapun sarana prasarana yang dibutuhkan antara lain: penyediaan ruang, peralatan, perangkat lunak, kualifikasi arsip & kualifikasi sumber daya manusia. Sebelum pelaksanaan proses alih media arsip statis, prosedur baku yang harus dilakukan membuat berita acara alih media oleh lembaga kearsipan ialah membuat berita acara alih media arsip statis dan daftar arsip alih media. (Peraturan Pemerintah Nomer 28 Tahun 2012) Adapun daftar arsip statis yang dialih mediakan sekurang-kurangnya memuat: 1. pencipta arsip 2. nomor urut 3. jenis arsip 4. jumlah arsip 5. kurun waktu 6. keterangan 7. penandatanganan oleh pimpinan lembaga kearsipan. Keberhasilan tercapainya target kinerja tersebut di atas karena dukungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan berbagai pemangku kepentingan.

Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih mediakan

1). Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2019;

Indikator Kinerja	Capaian 2019			Target Kinerja Akhir
	Target	Realisasi	%	
Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih mediakan	30	33,55	111,83 %	30

Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih mediakan ditarget sebesar 30 persen sampai tahun 2019, Capaian kinerja terealisasi 111,83 %. Capaian kinerja melebihi dari 100% walaupun adanya Rasionalisasi anggaran di Perubahan APBD dan dilaksanakan setelah selesai APBD Perubahan. Persentase Peningkatan Arsip Daerah yang dialihmediakan tersebut didukung dengan program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan yang diirealisasikan dengan Kegiatan Penduplikatan Dokumen/Arsip Daerah dalam bentuk Informatika.



Dokumen Arsip yang dialihmediakan



2). Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

NO	INDIKATOR	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
		%	%	%	%
1	Persentase Peningkatan Arsip Daerah yang dialihmediakan	25	25	30	33,55

3). Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

No	Indikator	Target Kinerja Sesuai RENSTRA (selama 5 Tahun)					Realisasi	
		2016	2017	2018	2019	2020	2018	2019
1.	Persentase Peningkatan Arsip Daerah yang	0	0	25	30	40	25	33,55

dialihmediakan							
----------------	--	--	--	--	--	--	--

- 4). Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/ penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Tujuan utama program penyelamatan dokumen / arsip daerah adalah tersedianya arsip-arsip vital dan statis yang akan dialihmediakan serta terlindungnya dan terpeliharanya arsip-arsip vital dan statis dari kehilangan dan kerusakan agar terjaminnya autentiknya.

Dari hasil kegiatan ini telah terealisasi Arsip yang dialihmediakan sampai tahun 2019 sebanyak 671 (Enam Ratus Tujuh Puluh Satu) berkas Arsip dari rencana target awal yakni 600 berkas arsip.

Capaian Program/ Kegiatan Sasaran 1.

Indikator Persentase Peningkatan Arsip Daerah yang dialihmediakan

No.	Program /Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	capaian
	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	Outcome : Persentase Peningkatan Arsip Daerah yang dialihmediakan	%	33,55 %	111,83
	Penduplikatan Dokumen/Arsip Daerah dalam bentuk Informatika	Output : Jumlah berkas Dokumen Arsip yang dibuat Duplikat dalam bentuk Informatika	berkas	671	111,83



Sasaran 2:

Meningkatnya pengelolaan kearsipan sesuai standar kearsipan

Dalam rangka Meningkatkan Pengelolaan Kearsipan Sesuai Standar Kearsipan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman Khususnya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2019. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan.

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan
 - a. Kegiatan Audit Kearsipan Organisasi Perangkat Daerah.
 - b. Kajian sistem administrasi kearsipan.

Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :

1. Persentase OPD yang memiliki Nilai LAKI (Laporan Audit Kearsipan Internal) yang baik

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian 2019			Target Akhir Kinerja
	Target	Realisasi	%	
Persentase OPD yang memiliki Nilai LAKI (Laporan Audit Kearsipan Internal) yang baik	6,8%	6,8%	100	10,88

Dari 43 OPD dimana 26 perangkat daerah dan 17 kecamatan, baru 1 OPD yang bernilai baik, 2 bernilai kurang dan selebihnya sangat kurang dalam pengelolaan kearsipan. Kegagalan tersebut di karenakan tidak adanya SDM pengelola kearsipan yang berkompeten bidang kearsipan di OPD serta tidak memadainya Sarana dan Prasarana untuk sarana penyimpanan arsip.

Persentase OPD yang memiliki Nilai LAKI (Laporan Audit Kearsipan Internal) yang baik



Audit Kearsipan adalah proses penilaian arsip yang tercipta dan pengelolaan arsip pada Perangkat daerah.

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis dilingkungan pencipta arsip dilingkungan OPD di Kabupaten Padang Pariaman.

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2019;

Indikator Kinerja	Capaian 2019			Target Akhir Kinerja
	Target	Realisasi	%	
Persentase OPD yang memiliki Nilai	6,8	6,8	100	10,88

LAKI (Laporan Audit Kearsipan Internal) yang baik				
--	--	--	--	--

Untuk mencapai indikator Persentase OPD yang memiliki Nilai LAKI (Laporan Audit Kearsipan Internal) yang baik di implementasikan dengan kegiatan Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Daerah. Kegiatan ini bekerjasama dengan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumbar dalam membina, menata arsip yang ada di SKPD. Kegagalan tersebut di karenakan tidak adanya SDM pengelola kearsipan yang berkompeten di SKPD, tidak memadainya Sarana dan Prasarana untuk sarana penyimpanan arsip mengakibatkan rendahnya nilai LAKI (Laporan Audit Kearsipan Internal) SKPD Di lingkungan Kabupaten Padang Pariaman. Untuk Nilai Laporan Audit Kearsipan Eksternal (LAKE) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman untuk tahun 2019 telah mencapai 68,07 atau **bernilai baik**. Audit Eksternal ini dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi terhadap Lembaga Kearsipan Daerah atau Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten. Hal ini mengalami peningkatan dari tahun tahun sebelumnya dimana pada tahun 2018 baru mencapai 37,61 dan tahun 2017 hanya 30,45. (nilai sangat kurang).

2). Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

NO	INDIKATOR	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		Target %	Realisasi %	Target %	Realisasi %
1	Persentase OPD yang memiliki Nilai LAKI yang baik	4,76	6,8	4,76	6,8

3). Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

No	Indikator	Target Kinerja Sesuai RENSTRA (selama 5 Tahun)					Realisasi	
		2016	2017	2018	2019	2020	2018	2019
1.	Persentase OPD yang memiliki	0	2,72	4,76	6,8	8,84	4,76	6,8

Nilai LAKI yang baik							
----------------------	--	--	--	--	--	--	--

- 4) Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada Tahun 2019 terjadinya peningkatan capaian kinerja dalam pengelolaan Arsip baik itu pada Lembaga Arsip Daerah yakni Dinas Kearsipan dan Perpustakaan maupun pada OPD OPD di bandingkan dari tahun 2018. Dimana Nilai Laki dan Lake pada Lembaga Kearsipan Daerah telah meningkat dari tahun 2019 yakni dari nilainya kurang menjadi bernilai baik pada tahun 2019. Sedangkan nilai Laki OPD dari 25 OPD yang telah di audit, beberapa OPD sudah menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan Arsip, Namun masih perlu dilakukan perhatian dan Keriusan masing masing OPD dalam mendukung Pengelolaan Arsip yang baik sesuai dengan standar ANRI.

Capaian Program/ Kegiatan Sasaran 2

Indikator Persentase OPD yang memiliki Nilai LAKI yang baik

No.	Program /Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	capaian
	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	Persentase OPD yang memiliki Nilai LAKI yang baik	%	6,8	100
	Audit Kearsipan OPD	Output : Jumlah OPD yang diAudit	OPD	25	100
	Kajian Sistem Administrasi Kearsipan	Jumlah Perbub Pengelolaan Kearsipan yang terbit	perbub	5	125



Sasaran 3:

Meningkatnya Kompetensi Pengelola Arsip

Dalam rangka Terwujudnya Pengelolaan Arsip yang Berkompeten di upayakan dengan melakukan Diklat Kearsipan (TOT) untuk pengelola Kearsipan dengan

Indikator Kinerja	Capaian 2019			Target Akhir Kinerja
	Target	Realisasi	%	
Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang bersertifikasi	30	30	100	50

pemateri dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan.

1. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi

Kegiatan : Diklat Kearsipan (TOT)

2. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi

Kegiatan : Sosialisasi/Penyuluhan Kearsipan Dilingkungan Instansi Pemerintah/ Swasta

3. Program Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan

Kegiatan : Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kondisi Situasi Data.

Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :

1. Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang bersertifikasi

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Keberhasilan sasaran tersebut di atas karena dukungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan berbagai pemangku kepentingan.



1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2019;

Indikator Kinerja	Capaian 2019			Target Akhir Kinerja
	Target	Realisasi	%	
Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang bersertifikasi	30	30	100	50

Untuk mencapai indikator Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang bersertifikasi direalisasikan dengan 3 Program dan 3 Kegiatan yakni Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi dengan kegiatan Diklat Kearsipan (TOT) terhadap Pengelola Kearsipan OPD dilingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman serta Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi direalisasikan

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

dengan kegiatan Sosialisasi/Penyuluhan Kearsipan Dilingkungan Instansi Pemerintah/ Swasta, dan Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan dengan Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kondisi Situasi Data.

Kegiatan Diklat Kearsipan TOT ditujukan bagi Pengelola kearsipan di OPD, Kecamatan dan Nagari di lingkungan Pemkab Padang Pariaman. Bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang kearsipan dan dapat di terapkan di instansi kerja masing-masing peserta. Dan begitu juga dengan Sosialisasi/Penyuluhan Kearsipan Dilingkungan Instansi Pemerintah/ Swasta

Serta Monev dilakukan dalam rangka melakukan Pembinaan Kelola Arsip Dinamis Di Nagari. Dengan sasaran tersedianya jumlah Pegawai/ Pejabat yang memiliki Kemampuan, keahlian dan Ketrampilan dalam Pengelolaan dan Penataan Kearsipan sesuai dengan Kaidah yang berlaku sesuai dengan Perbub Padang Pariaman nomor 14 tahun 2012.

Faktor Pendukung Capaian Indikator Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang bersertifikasi adalah adanya kesadaran aparatur untuk menyelamatkan arsip sehingga aparatur pro aktif dalam bimbingan teknis pengelola kearsipan serta adanya dukungan Pemerintah Daerah.



Dokumen Diklat Kearsipan bagi Pelatih dan Pengelola Arsip se Kabupaten Padang Pariaman



NO	INDIKATOR	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang bersertifikasi	20	20	30	30

- 2) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

No	Indikator	Target Kinerja Sesuai RENSTRA (selama 5 Tahun)					Realisasi	
		2016 %	2017 %	2018 %	2019 %	2020 %	2018 %	2019 %
1.	Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang bersertifikasi	7	8	20	30	40	20	30

- 4) Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada Tahun 2019 Pengelolaan Arsip yang Berkompeten di upayakan dengan melakukan Diklat Kearsipan (TOT) untuk pengelola Kearsipan. Kegiatan ini direalisasikan melalui program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi dengan capaian indikator 100 % sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Keberhasilan pencapaian target indikator Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang bersertifikasi adalah karena adanya kesadaran aparatur untuk menyelamatkan arsip sehingga aparatur sangat pro aktif dalam mengikuti Diklat Kearsipan serta adanya dukungan Pemerintah Daerah.

Capaian Program/ Kegiatan Sasaran 3

Indikator Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang bersertifikasi

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

No.	Program /Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	capaian
	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	SDM Pengelola yang bersetifikasi	%	30	100
	Diklat Kearsipan (TOT)	Output : Jumlah Pengelola Arsip yang mengikuti Diklat Kearsipan (TOT) yang bersetifikasi	orang	44	100
	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Sosialisasi/ Penyuluhan Kearsipan di Lingkungan Instansi Pemerintah/ Swasta	Output : Jumlah Pengelola Arsip yang mengikuti Sosialisasi/ Penyuluhan Kearsipan	Orang	100	100
	Program Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan Kegiatan: Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Kondisi Situasi Data	Output : Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi serta Pembinaan	nagari	40	100

		terhadap Nagari			
--	--	-----------------	--	--	--

**Sasaran 4:****Meningkatkan Layanan Perpustakaan**

Dalam rangka Meningkatnya Kompetensi Pengelola Perpustakaan di upayakan dengan melakukan sosialisasi atau bimtek atau workshop untuk pengelola Perpustakaan dengan pemateri dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dan dari Universitas. Kegiatan ini direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan, yakni :

1. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
 - a. Kegiatan Pengembangan Minat dan Budaya Baca
 - b. Kegiatan Publikasi dan Sosialisasi Minat dan Budaya Baca
 - c. Kegiatan Penyediaan Bantuan Pengembangan Pustaka Perpustakaan dan minat baca daerah
 - d. Kegiatan penyelenggaraan koordinasi pengembangan budaya baca
 - e. Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar
 - f. Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat.
 - g. Kegiatan Operasional Perpustakaan
 - h. Kegiatan Otomasi Perpustakaan
 - i. Kegiatan pengembangan SDM bidang perpustakaan
 - j. Pengadaan TIK (DAK)
 - k. Pengadaan bahan Pustaka (DAK)

Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Perpustakaan

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Capaian 2019			Target Kinerja Akhir
	Target	Realisasi	%	
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Perpustakaan	82,5	82,5	100	86

Indeks Kepuasan Masyarakat sebagai variabel bebas memiliki kaitan yang erat atas layanan perpustakaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini nantinya ditujukan untuk Mengetahui dan menganalisis indeks kepuasan masyarakat atas layanan Perpustakaan. Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu pelayanan publik di bidang informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan informasi, khususnya bagi masyarakat Kabupaten Padang Pariaman.

Namun dalam hal pelayanan, masih terdapat beberapa hal yang menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan belum optimal. Hal ini diketahui dari keluhan-keluhan yang diterima oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Padang Pariaman dari masyarakat/pengguna jasa perpustakaan setiap tahunnya. Beberapa pengaduan misalnya pada bagian pelayanan yang kurang cepat, penataan buku koleksi yang kadang menyulitkan pengguna dalam pencarian, serta sikap petugas perpustakaan yang kurang ramah, dan lain-lain.

Kepuasan pengguna perpustakaan dapat diketahui dengan menggunakan sebuah alat ukur. Alat ukur atau indikator diperlukan untuk mengukur seberapa tinggi tingkat kepuasan pengguna perpustakaan dalam menerima pelayanan yang diberikan.

Keberhasilan sasaran tersebut di atas karena dukungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan berbagai pemangku kepentingan.

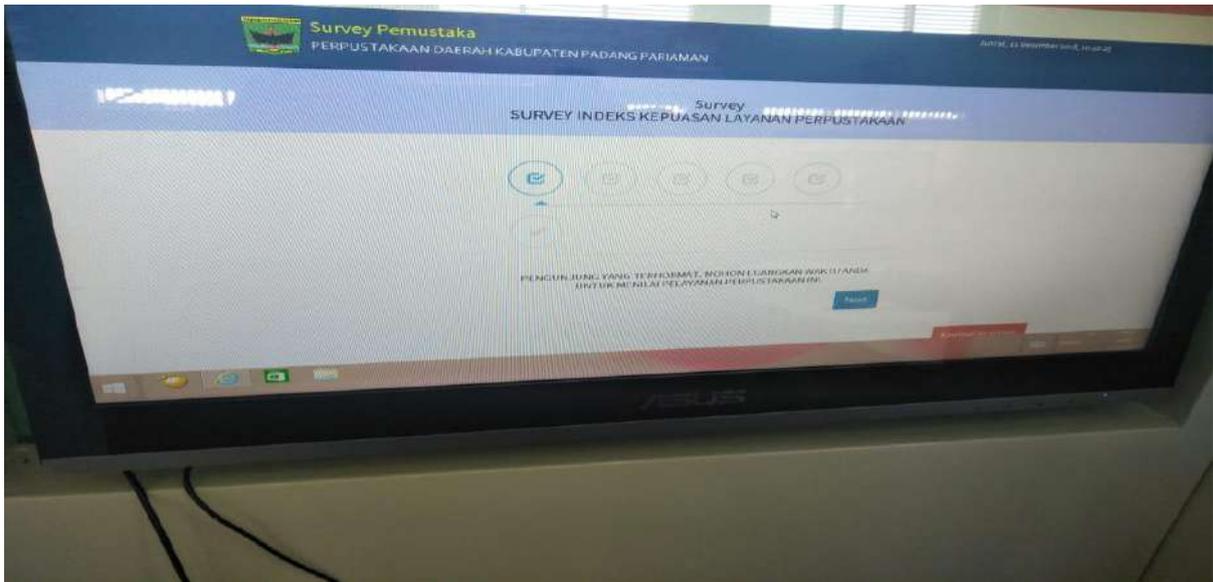
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Perpustakaan



1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2019;

Indikator Kinerja	Capaian 2019			Target Akhir Kinerja
	Target	Realisasi	%	
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Perpustakaan	82,5	82,5	100	86





Untuk mencapai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Perpustakaan dengan Kegiatan Penyelenggaraan Koordinasi Pengembangan Budaya Baca, Kegiatan Operasional Perpustakaan dan Kegiatan Otomasi Perpustakaan.



Kegiatan Ini adalah berupa pelayanan mobil perpustakaan ke sekolah, nagari di lingkungan kabupaten padang pariaman.



Kegiatan ini merupakan pelayanan instal aplikasi inislite ke nagari-nagari di lingkungan kabupaten padang pariaman.

- 2) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

NO	INDIKATOR	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Perpustakaan	80	80	82,5	82,5

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

No	Indikator	Target Kinerja Sesuai RENSTRA (selama 5 Tahun)					Realisasi	
		2016	2017	2018	2019	2020	2018	2019
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Perpustakaan	75	76,85	80	82,50	85	80	82,5

- 4) Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- Keberhasilan Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat dari tahun sebelumnya dapat dilihat hasil survey on line di aplikasi inisilite (Jumlah pengunjung yang puas/ total pengunjung kali 100 %).Hal ini ini di dukung oleh beberapa faktor antara laini adalah Dari data pengunjung pustaka hingga akhir tahun 2019 ini persentase pengunjung pustaka baik di Perpustakaan Daerah maupun kunjungan Pustaka keliling meningkat 5 % dibandingkan dengan tahun 2018 yakni 4 % dan begitu juga faktor jumlah koleksi bahan pustaka meningkat setiap tahunnya sebesar 11,76 % . Namun pelayanan yang kita berikan masih juga terbatas karena kondisi ruangan perpustakaan yang masih belum memadai dimana ruang perpustakaan Daerah belum dilengkapi dengan ruang pengolahan, ruang tandom dan Gudang, Serta Jumlah Mobil Keliling baru 2 Buah dengan jumlah koleksi buku masih terbatas untuk mengunjungi 50 pustaka setiap tahunnya sedangkan jumlah perpustakaan yang mesti di kunjungi adalah 571 perpustakaan.

Capaian Program/ Kegiatan Sasaran 3

Indikator Persentase OPD yang memiliki Nilai LAKI yang baik

No	Program /Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	Capaian %
	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Perpustakaan	%	82,5	100
	Pengembangan Minat dan Budaya Baca	Output : Diperolehnya juara lomba bercerita	juara	6	100
	Penyelenggaraan koordinasi Pengembangan Budaya Baca	Output Kunjungan Pustaka Keliling	Pustaka	50 Pustaka Sekolah/N agari/TBM	100
	Supervisi,	Output :	juara	6 Juara	100

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

	Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Masyarakat	Diperoleh Juara lomba Pustaka Nagari		/103 Nagari/17 Kecamatan	
	Operasional Perpustakaan	Output : Tersedianya 1000 ID Card/6 locker/1 Printer kartu Tersedianya 1000 ID Card		1000 ID Card/6 locker/1 Printer kartu	100
	Otomasi Perpustakaan	Output: 1 Sos Inlislite, install 20 Pustaka Nagari/Sekolah, 1 SDM IT Pendukung DAK Multimedia Otomasi, 1 Scanner barcode		Output: 1 Sos Inlislite, install 20 Pustaka Nagari/Sekolah, 1 SDM IT Pendukung DAK Multimedia Otomasi, 1 Scanner barcode	100
	Pengadaan TIK (DAK)	Tersedia nya computer PC	Unit	5	100%
	Pengadaan Bahan Pustaka (dak)	Tersedianya Buku ilmu Pengetahuan	buku	1500	100

B. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan menyajikan sumber-sumber dana pembangunan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tidak hanya terbatas pada APBD Kabupaten Padang Pariaman , tetapi juga sumber pendanaan lainnya, baik dana dekonsentrasi, APBN Murni, loan maupun dana Tugas Pembantuan.

Realisasi keuangan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

NO	PROGRAM	SISA			
		ANGGARAN	REALISASI	ANGGARAN	%
I	Pelayanan Administrasi Perkantoran	500.147.500	492.573.943	7.573.557	98,49
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	38,500,000	38,472,600	27,400	99.93
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	29,250,000	27,752,368	1,497,632	94.88
3	Penyediaan Jasa Adm Keuangan	125,040,000	120,830,000	4,210,000	96.63
4	Penyediaan Jasa Kebersihan	25,000,000	24,996,000	4,000	99.98
5	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	21,477,500	21,477,500	-	100.00
6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Per U-U	10,680,000	9,574,500	1,105,500	89.65
7	Penyediaan Makanan dan Minuman	15,000,000	14,948,100	51,900	99.65
8	Rapat - Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Keluar Daerah	150,000,000	149,922,875	77,125	99.95
9	Penyediaan Jasa Pendukung Adm Perkantoran	85,200,000	84,600,000	600,000	99.30
II	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	243.624.800	236.245.755	7.379.045	96,97
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	63,624,800	63,624,800	-	100.00

2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas /Operasional	110,000,000	102,756,685	7,243,315	93.42
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	60,000,000	59,952,850	47,150	99.92
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	10,000,000	9,911,420	88,580	99.11
III	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	30.000.000	28.999.500	1.000.500	96,67
1	Bimbingan Tekhnis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	30,000,000	28,999,500	1,000,500	96.67
IV	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja SKPD	55.780.000	55.563.100	216.900	99,61
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Iktisar Realisasi Kinerja SKPD	55,780,000	55,563,100	216,900	99.61
V	Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan	438.100.000	416.917.929	21.182.071	95,17
1	Kegiatan Pengembangan Minat dan Budaya Baca	33,700,000	30,098,500	3,601,500	89.31
2	Supervisi, Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Masyarakat	44,000,000	40,615,200	40,615,200	92.31
3	Kegiatan Operasional Perpustakaan	52,000,000	45,636,400	45,636,400	87.76
4	Kegiatan Otomasi Perpustakaan	27,400,000	25,711,300	25,711,300	93.84
5	Pengadaan TIK	50,000,000	50,000,000	50,000,000	100.00

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

6	Pengadaan Bahan Pustaka (DAK)	150,000,000	148,692,829	148,692,829	99.13
7	Kegiatan Penyelenggaraan koordinasi pengembangan budaya baca	81,000,000	76,163,700	76,163,700	94.03
VI	Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	470.547.700	428.623.410	41.924.290	91,09
1	Pengumpulan Data	61,500,000	54,336,900	7,163,100	88.35
2	Pengadaan sarana penyimpanan	14,170,200	14,170,200	-	100.00
3	Kajian sistem administrasi kearsipan	30,000,000	26,560,050	3,439,950	88.53
4	Diklat Kearsipan (TOT)	77,750,000	77,719,710	30,290	99.96
5	Audit Kearsipan OPD	70,227,500	55,286,850	14,940,650	78.73
6	Pengadaan Sarana Pengolahan dan Penyimpanan Arsip	45,000,000	42,356,000	2,644,000	94.12
7	Pendataan dan Penataan Dokumen / Arsip Daerah	70,900,000	68,967,800	1,932,200	97.27
8	Penduplikatan Dokumen / Arsip Daerah Dalam Bentuk Informatika	43,000,000	42,083,600	916,400	97.87
9	Pendataan dan Penelusuran Arsip	58,000,000	47,142,300	10,857,700	81.28
VII	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan	22.000.000	21.558.100	441.900	97,99
1	Monitoring, evaluasi dan pelaporan kondisi situasi data	22,000,000	21,558,100	441,900	97.99
VIII	Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	65.000.000	59.360.400	5.639.600	91,32
1	Sosialisasi/penyuluhan			5,639,600	91.32

	kearsipan dilingkungan instansi pemerintah/swasta	65,000,000	59,360,400		
	JUMLAH	1.825.200.000	1.739.842.137	85.357.863	95,32

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Beberapa keberhasilan telah dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan bahkan ada yang telah melampaui target oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019 adalah :

1. Telah meningkatnya Nilai Audit Kearsipan Eksternal (LAKE) Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2019 yakni bernilai Baik yang mana tahun sebelumnya masih bernilai buruk.
2. Berkumpulnya 611 berkas Arsip Statis.
3. Berkumpulnya 35 Arsip Vital.

4. Terselenggaranya proses pengalih mediaan arsip hingga tahun 2019 sebanyak 671 berkas.
5. Terselenggaranya Diklat Kearsipan (TOT) yang pesertanya merupakan Pengelola Arsip di setiap SKPD sebanyak 44 orang.
6. Terselenggaranya sosialisasi/penyuluhan Kearsipan di lingkungan instansi pemerintah/swasta dengan pesertanya pengelola arsip sebanyak 100 orang
7. Terlaksananya monitoring dan evaluasi pembinaan Kearsipan pada 40 Nagari
8. Terselenggaranya Lomba bercerita tingkat SD/MI se kabupaten padang pariaman, dan mengirimkan perwakilan ke tingkat sumbar.
9. Terlaksananya layanan mobil perpustakaan keliling dengan kunjungan ke 50 pustaka sekolah/nagari/TBM di lingkungan kabupaten padang pariaman.
10. Sudah Menggunakan Aplikasi INLIS LITE dalam Penginventarisasi koleksi buku perpustakaan
11. Telah adanya Jadwal Retensi Arsip untuk 18 Urusan yang telah disetujui oleh ANRI.

Faktor utama penentu berbagai keberhasilan yang sudah dicapai sepanjang tahun 2019 ini adalah:

1. Adanya komitmen dan dukungan pimpinan serta berbagai pihak pemangku kepentingan pejabat pemerintah.
2. Dukungan kemampuan personil yang memadai juga menjadi salah satu penentu keberhasilan pencapaian kinerja di tahun 2019 ini.
3. Tersedianya fasilitas yang memadai sehingga Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.
4. Terselenggaranya kegiatan Perpustakaan keliling yang menjadi media agar tercapainya peningkatan minat dan budaya baca masyarakat
5. Terselenggaranya sosialisasi dan bimbingan teknis Kearsipan yang mana dengan kegiatan ini pembenahan Arsip di OPD maupun Nagari lebih tertata dengan baik dan benar.

Permasalahan yang dihadapi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya tenaga arsiparis yang mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan dibidang Pengelolaan kearsipan, dimana seksi seksi yang membidangi kearsipan ini belum mempunyai staf dibidang kearsipan.
2. Pejabat struktural yang menduduki jabatan kasi kearsipan tidak memiliki latar belakang dibidang kearsipan.
3. Masih minimnya sarana dan prasarana penunjang kearsipan seperti belum adanya depo arsip yang sesuai dengan stándar tata kelola kearsipan yang baku.
4. Kurangnya informasi mengenai sejarah lengkap tentang kabupaten Padang pariaman serta kurangnya pemeliharaan dan perhatian terhadap situs/cagar yang ada di wilayah kab. Padang Pariaman.
5. Belum Seimbangya antara volumen arsip di kab. Padang pariaman dengan sarana penyimpan Kearsipan
6. Kurangnya perhatian pimpinan SOPD, Kecamatan dan Nagari terhadap Pendataan, penataan arsip dan kurangnya SDM Pengelola arsip
7. Kurangnya pendidikan dan pelatihan kearsipan, serta adanya tugas rangkap dengan tugas lainnya.
8. Kurangnya Sumber daya manusia di bidang Ilmu Perpustakaan
9. Belum adanya jabatan fungsional pustakawan
10. Masih kurangnya variasi koleksi buku perpustakaan untuk dapat meningkatkan minat baca dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan.
11. Belum tersedianya ruangan baca perpustakaan yang nyaman karena masih tergabung dengan ruangan kerja pegawai sehingga selain mengganggu kenyamanan pengunjung juga mengganggu kelancaran tugas pegawai.
12. Belum optimalnya penyelenggaraan perpustakaan nagari
13. Rendahnya Minat baca masyarakat Kabupaten Padang Pariaman sehingga tidak tercapainya sasaran perpustakaan daerah untuk melayani masyarakat Kabupaten Padang Pariaman dikarenakan sampai saat ini perpustakaan daerah masih berada di Kota Pariaman sehingga masyarakat yang dilayani kebanyakan penduduk Kota Pariaman.

B. Langkah ke depan

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain adalah :

1. Mewujudkan Tata Kelola Kearsipan yang sesuai Kaidah Kearsipan melalui Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi dengan kegiatan Pengumpulan Data, Pengadaan Sarana Penyimpanan, Kajian system Administrasi Kearsipan, Pengadaan Sarana Pengolahan dan Penyimpanan Arsip, Pendataan dan Penelusuran Arsip, Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah, dan Sosialisasi/Penyuluhan Kearsipan di Lingkungan Instansi Pemerintah/Swasta.
2. Peningkatan Minat serta Budaya Baca melalui program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan dengan kegiatan Pengembangan Minat dan Budaya Baca, Publikasi dan Sosialisasi Minat dan Budaya Baca, Penyediaan Bantuan Pengembangan Pustaka dan Minat Baca Daerah, Penyelenggaraan Koordinasi Pengembangan Budaya Baca, Supervisi Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah, dan Perpustakaan Masyarakat, Operasional Perpustakaan, dan Otomasi Perpustakaan.
3. Mewujudkan Pelayanan Perpustakaan yang berkualitas melalui peningkatan program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan.
4. Merancang sistem Pembinaan pengumpulan data kinerja yang berbasis teknologi informasi
5. Menjadikan Perpustakaan yang konvensional menuju Perpustakaan Digital
6. Meningkatkan Nilai Indek Kepuasan Layanan Perpustakaan
7. Meningkatkan Nilai Audit Kearsipan (LAKE) di tingkat Nasional
8. Melaksanakan Audit terhadap SKPD di Lingkungan Kabupaten Padang Pariaman (LAKI)
9. Meningkatkan kompetensi aparatur untuk meningkatkan kinerja

Akhir kata, kami beserta segenap aparatur Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mengharapkan Laporan Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019 dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kinerja dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kinerja baik

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

kepada Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman ,masyarakat maupun kepada *stakeholders* yang ada.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019 yang merupakan gambaran dari keseluruhan program Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa memberkati segala upaya yang kita lakukan dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Pariaman, Februari 2020

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

